

**FREE
ebook**

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

Oleh:

Yan Nurindra MCH, CHt

Member of National Guild of Hypnotist (NGH)

Lifetime Honorary Member of Malaysian Board of Hypnosis & Hypnotherapy (MBHH)

President of The Indonesian Board of Hypnotherapy (IBH)

Edisi 1, November 2008

Profil Penulis



Yan Nurindra adalah sosok yang sangat lekat dengan perkembangan hipnotisme moderen di Indonesia, bahkan ia dijuluki sebagai “**The Dean of Indonesian Hypnotists**”. Hal ini dikarenakan ia telah mengajarkan hipnotisme kepada ribuan orang Indonesia, dari berbagai strata & profesi, mulai dari para pebisnis, politisi, militer, dosen & pendidik, dokter dari berbagai spesialisasi, psikolog, psikiater, sampai dengan artis & selebriti.

Secara de-facto Yan Nurindra adalah Trainer di lingkup Asean dengan jumlah alumni terbanyak.

Pada saat ini beberapa alumni dari pelatihannya telah menjadi pakar terkemuka di dunia Hypnosis & Hypnotherapy Indonesia & Asean, baik sebagai Hypnotherapist, Stage Hypnotist, maupun Hypnosis Trainer.

Yan Nurindra mempelajari hipnotisme sejak belia, berawal dari hipnotis tradisional yang penuh dengan nuansa mistik dan magis, sampai dengan western hypnotism yang lebih ilmiah dan bernuansa ilmu pengetahuan. Ia menguasai menguasai berbagai aplikasi hipnotisme, mulai dari Stage Hypnosis, sampai dengan Clinical Hypnotherapy, mulai dari Direct Hypnosis, sampai dengan Ericksonian Hypnosis.

Yan Nurindra adalah pelopor pelatihan Hypnosis & Hypnotherapy moderen di Indonesia. Pada tahun 2000 ia mulai menyelenggarakan pelatihan Hypnosis & Hypnotherapy di ruang publik, dimana sampai dengan saat itu pada umumnya pelatihan sejenis hanya diselenggarakan secara tertutup dan bersifat pribadi antara guru dan murid. Ia juga merupakan pelopor dari pelatihan Hypnosis & Hypnotherapy sistem cepat, yaitu melalui pelatihan 1 hari, dimana format ini pada mulanya banyak ditentang oleh para praktisi Hypnosis & Hypnotherapy konservatif, akan tetapi kini format jenis ini justru mulai banyak diikuti oleh para Trainer Indonesia.

Pada tahun 2002, Yan Nurindra mendirikan **The Indonesian Board of Hypnotherapy (IBH)**, suatu organisasi Hypnotist & Hypnotherapist pertama dan terbesar di Indonesia, sekaligus ia merupakan President dari organisasi tersebut sampai dengan saat ini.

Yan Nurindra merupakan Professional Member dari **National Guild of Hypnotists (NGH), USA**, dan juga **Life Time Honorary Member** dari **Malaysian Board of Hypnotists & Hypnotherapists (MBHH), Malaysia**.

Pada saat ini dalam kesehariannya ia aktif dalam memberikan coaching & empowerment bagi korporasi & pribadi, serta secara rutin menyelenggarakan kelas pelatihan Hypnosis & Hypnotherapy di berbagai kota besar di Indonesia, dan di beberapa kota di Asean.

Kata Pengantar

Edisi 1, Nov 2008

Sampai dengan saat ini kata “hipnotis” di Indonesia masih memiliki stigma buruk. Mendengar kata “hipnotis” seringkali kita terasosiasi dengan berbagai hal yang berada di area “abu-abu”, mulai dari kejahatan, pemaksaan kehendak, sampai dengan kuasa kegelapan, serta penggunaan kekuatan mistik & magis.

Hipnotis sesungguhnya merupakan fenomena biasa, yang sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari. Bahkan pada saat ini hipnotisme di dunia barat telah berkembang menjadi suatu pengetahuan yang sejajar dengan pengetahuan-pengetahuan ilmiah lainnya. Bahkan di beberapa universitas di USA, hipnotisme dapat dipelajari sampai dengan tingkat Doktoral.

Jika di belahan bumi bagian barat hipnotisme telah dimanfaatkan secara positif bagi kemanusiaan, mengapa di Indonesia hipnotisme masih diposisikan sama seperti puluhan tahun silam ?

Pada saat yang sama tidak dapat dipungkiri lagi banyak beredar berita bahwa hipnotis disalah-gunakan untuk praktek kejahatan. Berbagai media memberitakan aneka kejahatan yang disinyalir menggunakan keterampilan hipnotis, mulai dari kejahatan dengan tujuan merampas harta, bahkan mungkin merampas kehormatan.

Oleh karena itu buku ini disusun untuk memberikan pengertian apakah sesungguhnya yang mungkin terjadi, bagaimana mekanismenya, dan bagaimana pula cara menghindarinya, bahkan bagaimana cara membebaskan diri jika kita sudah terlanjur masuk dalam perangkap hipnotis ?

Diharapkan informasi komprehensif dari buku ini akan dapat menempatkan hipnotis dan pelaku kejahatan hipnotis pada posisi yang seharusnya, tidak sekedar generalisasi yang justru akan membuat kita kehilangan kebijakan.

Buku ini secara periodik akan disempurnakan terus menerus. Oleh karena itu bagi pembaca diharapkan selalu melakukan update jika telah diterbitkan edisi yang lebih baru.

Dikarenakan buku ini juga mengusung misi agar hipnotisme mulai dapat dipandang sebagai suatu ilmu pengetahuan, maka penulis mengharapkan agar pembaca dapat membantu menyebarkan buku ini kepada rekan & sejawat di lingkungan masing-masing, terutama mereka yang bersentuhan dengan bidang-bidang psikologi, psikiatri, pendidikan, agama, dan pemberdayaan diri.

Download yang terbaru ! Bagikan ke rekan & sejawat !

Salam
Yan Nurindra

Apakah Kejahatan Hipnotis Benar-Benar Ada ?

Penghipnotis Dikeroyok Massa

Liputan6.com, Jakarta : Tiga pemuda pelaku kejahatan hipnotis tertangkap di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan, Rabu (24/10). Ketiganya langsung diamankan di pos satuan pengaman setempat guna menghindari amukan massa.

Peristiwa ini bermula saat Santi menyambut ajakan berkenalan ketiga tersangka yang bertemu di pusat perbelanjaan di kawasan itu.



Tepukan di pundak oleh salah satu tersangka membuat korban mengikuti kemauan mereka. Bahkan, Santi rela untuk menyerahkan dompet, perhiasan, dan telepon selular miliknya.

Beruntung korban segera tersadar dan langsung mengejar tersangka. Akibat terjebak kemacetan, mereka berhasil tertangkap. Namun, proses evakuasi tiga pelaku dari pos satpam tak berjalan mulus. Ratusan warga dan karyawan berusaha menumpahkan kekesalannya kepada ketiganya.

Berita di atas hanyalah salah satu berita dari sekian ratus berita resmi yang terkait dengan kejahatan hipnotis.

Terutama di internet, Mailing List juga telah lazim dipergunakan sebagai ajang untuk pemberitaan, testimoni, dan pengaduan, terhadap hal yang terkait dengan kejahatan hipnotis. Bahkan di salah satu Mailing List pernah diberitakan kejadian tragis yang menimpa sepasang suami isteri muda, yang bukan saja mengalami kerugian harta, tetapi juga mengalami pelecehan seksual yang sangat serius, sehingga mereka harus ditangani oleh seorang Psikiater, dan yang menarik bahwa Psikiater ini juga memanfaatkan teknik hipnotis untuk proses rehabilitasi korban ?!

Apakah benar semua berita ini ? Apakah benar sedemikian hebatnya hipnotis, sehingga pelaku seakan-akan “bebas merdeka” dalam melakukan aksinya !

Apalagi rumor yang seringkali sangat dahsyat menggambarkan proses hipnotis.

“Cuma ditepuk ... saya langsung nggak sadarkan diri ...”

“Begitu menghirup asap rokok yang dikepulkan saya langsung linglung ...”

“Tiba-tiba kening saya disentuh lalu seakan-akan otak saya melayang ..”

“Begitu menatap matanya, saya langsung kehilangan kesadaran”

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

Ok, kita tidak akan memperdebatkan apakah kejahatan hipnotis itu benar ada atau tidak ? Dan jika ada, apakah sehebat dan sesederhana itukah ?

Kita juga tidak akan memperdebatkan apakah sang pewarta yang menuliskan berita benar-benar memahami dan menganalisa terlebih dahulu suatu informasi kejahatan hipnotis ? Ataukah justru sang pewarta lebih tertarik dengan membuat berita “panas” yang mengatas-namakan hipnotis tanpa mencoba untuk bertanya ke ahlinya terlebih dahulu ?!

Kita akan membahas semuanya, secara runut, secara komprehensif. Kita akan menganalisa dari berbagai sudut, mulai dari sudut ilmiah, setengah ilmiah, sampai yang tidak ilmiah.

Sekedar informasi, Penulis adalah ahli yang telah berkecimpung bertahun-tahun di dunia hipnotis barat maupun timur. Dengan pemahaman yang sangat lengkap mengenai dunia hipnotisme mulai dari yang sangat ilmiah sampai dengan yang berbau dupa dan kemenyan.

Mari bersama-sama kita perangi kejahatan hipnotisme, dengan cara yang benar dan ilmiah ! Bukan dengan pengetahuan spekulatif yang tidak jelas ujung pangkalnya !

Mari kita mulai berlatih untuk mempergunakan akal-budi kita, bukan sekedar menjadi korban media yang tengah berusaha menaikkan oplah-nya, atau mempercayai “rumor” yang lebih cocok menjadi headline acara infotainment !

Apakah Sesungguhnya Yang Dimaksud Dengan “Hipnotis” Itu ?

Hipnotis memiliki banyak arti, tergantung dari konteks pembicaraan.

Bahkan jika kita berbicara dengan seorang praktisi Hypnosis yang benar-benar menggunakan Hypnosis untuk tujuan positif semata, misal untuk therapy mental & emosional, maka pasti definisi hipnotis akan menjadi panjang lebar, sangat ilmiah dan teknis. Mereka ini juga pasti menolak secara keras jika hipnotis kejahatan disebut sebagai “hipnotis” juga !

Akan tetapi disini kita bukan ingin berdebat, melainkan ingin mencari penjelasan yang akhirnya akan membuat kita benar-benar mampu menghindari apa yang dikenal umum saat ini sebagai “kejahatan hipnotis” !



Dalam bahasa awam dapat dikatakan bahwa hipnotis adalah suatu keahlian untuk “memasukkan” pesan ke diri seseorang, sehingga yang bersangkutan akan tergerak atau termotivasi untuk melaksanakan pesan dimaksud.

Yang dimaksudkan dengan pesan adalah rangkaian kalimat verbal (kalimat yang diucapkan secara lisan) yang akan “masuk” ke penerima melalui telinga dan kemudian akan memasuki “hati”, selanjutnya “hati” inilah yang akan tergerak untuk melakukan sesuatu yang dimaksudkan oleh pihak yang melakukan hipnotis.

Jadi secara sederhana, Penjahat Hipnotis punya keterampilan untuk memasukkan pesan ke “hati” anda, sehingga selanjutnya hati anda “menggerakkan” anda, misalkan : memberikan uang, atau mungkin memberikan kehormatan anda !

Semudah itukah ? Tentu saja tidak, karena hati anda sudah pasti dijaga oleh banyak aspek dalam diri anda ! Jangan terlalu takut atau bahkan paranoid, karena sesungguhnya manusia adalah makhluk yang sangat sempurna ! Kita hanya perlu memahami mekanismenya.

Dalam pengetahuan hipnotis moderen, yang dimaksudkan “hati” ini adalah sesuatu yang disebut sebagai “pikiran bawah sadar”, tempat dimana energi motivasi kita berada, termasuk motivasi untuk melakukan sesuatu yang mungkin diharapkan oleh si Penjahat Hipnotis.

Secara normal, pikiran bawah sadar manusia memiliki “pintu gerbang” yang dapat terbuka atau tertutup, dengan mekanisme yang dikontrol oleh berbagai hal. Ketika gerbang ini terbuka, tentu saja informasi atau saran akan masuk secara mudah,

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

sebaliknya saat tertutup maka informasi tidak akan dapat memasuki pikiran bawah sadar kita.

Dalam kehidupan sehari-hari kita justru seringkali harus “membuka” pintu gerbang bawah sadar ini, terutama untuk memasukkan informasi yang penting, misalkan ilmu pengetahuan. Akan tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa kita justru secara tidak sengaja “membuka” pintu gerbang ini untuk informasi yang negatif atau merugikan kita !

Nah, para Penjahat Hipnotis ini memahami bagaimana caranya “membuka” pintu gerbang anda, tanpa anda menyadari bahwa selanjutnya mereka akan “mengirimkan” saran yang negatif atau merugikan !

Bagaimana Proses Terbukanya Pintu Gerbang Pikiran Bawah Sadar ?

Untuk memahami lebih detail bagaimana terjadinya hipnotis, sehingga kita dapat menghindari hipnotis yang tidak perlu atau merugikan, maka kita harus terlebih dahulu memahami bagaimana mekanisme terbukanya pintu gerbang pikiran bawah sadar kita.

Jika Penjahat Hipnotis saja memahami pengetahuan ini, bahkan dapat memanfaatkannya, maka sudah sepantasnya kitapun harus lebih mengenali pintu gerbang bawah sadar kita sendiri !



Secara alamiah pintu gerbang pikiran bawah sadar dapat terbuka atau tertutup. Karena mekanisme inilah setiap hari kita menambah pengetahuan dengan menyerap informasi dari luar diri kita.

Nah, sekarang kita perlu tahu, kapan secara alamiah pintu gerbang bawah sadar dapat “terbuka” ? Berikut ini adalah situasi dan keadaan saat pintu gerbang kita biasanya relatif terbuka lebih lebar, yaitu :

- Saat kita fokus terhadap suatu hal yang menarik. Dapat berupa obyek yang menarik, atau pembicaraan dengan topik yang menarik.
- Saat kita berkomunikasi dengan seseorang yang kita percayai dan kita hormati, baik ia adalah seorang tokoh, idola, sahabat dekat, orang tua, guru, pokoknya siapapun juga yang dianggap memiliki pengetahuan, wawasan yang luas, dimana kita menaruh respek yang sangat tinggi.
- Saat kita berhadapan dengan suatu harapan, misalkan harapan menjadi lebih banyak uang, harapan menjadi lebih cantik, harapan untuk menjadi sembuh. Para Penjahat Hipnotis biasa mengawali komunikasi dengan “menyentuh” area ini.
- Saat kita empati, karena informasi yang sangat emosional, misalkan informasi peristiwa kesedihan.
- Saat kita rileks atau santai. Contohnya saat kita sedang bersantai menonton acara televisi.

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

- Saat kita “blank” karena berhadapan dengan tokoh yang sangat kharismatik, atau seseorang yang sangat “menyeramkan”.
- Saat kita “blank” karena kita berhadapan dengan situasi yang membuat kita benar- benar panik dan tidak dapat “berpikir”.
- Saat kita “blank” karena kita memang dibuat memasuki suatu situasi atau pemikiran yang membuat kita “blank”. Para Penjahat Hipnotis pada umumnya mempergunakan teknik ini.

Pada saat pintu gerbang pikiran bawah sadar mulai terbuka, maka saat yang sama proses pemikiran “logis” kita cenderung akan semakin berkurang atau tidak kritis, tetapi bukan berarti logika kita hilang sama sekali (untuk ini nanti akan dijelaskan kemudian).

Penjahat Hipnotis memiliki kelihaihan untuk “memperbesar” pembukaan pintu gerbang bawah sadar ini, atau dengan kata lain kita akan semakin bergeser menuju area pikiran bawah sadar yang semakin dalam, atau dalam bahasa teknis dikatakan juga kita akan memasuki kondisi “Hypnosa” yang semakin dalam.

Dari penjelasan di atas, semoga semakin jelas bahwa sebenarnya para Penjahat Hipnotis benar-benar lihai dalam memanfaatkan mekanisme alamiah yang ada dalam diri setiap orang !

Adakah Perbedaan “Cara Berpikir” Dalam Kondisi Normal Dan Dalam Kondisi “Hypnosa” ?

Tentu saja sangat berbeda ! Dan ini merupakan pengetahuan inti yang akan menjelaskan kenapa terjadi proses kejahatan hipnotis.

Dalam kondisi “Hypnosa” atau kondisi terbukanya pintu gerbang pikiran bawah sadar, pikiran kita relatif menjadi tidak begitu kritis, atau dengan kata lain kita menjadi agak kurang “logis”.

Semakin dalam kondisi “Hypnosa” yang terjadi, maka akan semakin berkurang proses “logika” kita.

Sebagai contoh : Pemain Kuda Lumpung mau saja memakan beling (kaca), karena mereka sudah berada di daerah Hypnosa yang dalam atau Deep Trance, sehingga pikiran “tidak dapat menilai” lagi apakah beling benar makanan manusia, atau benda yang membahayakan manusia ?

Nah dalam peristiwa kejahatan hipnotis, kita mungkin akan “mempercayai” bahwa jam Rolex yang ditawarkan oleh para Penjahat Hipnotis benar bernilai puluhan juta rupiah. Karena dalam kondisi “Hypnosa” pikiran kita tidak lagi kritis untuk menilai apakah jam Rolex tersebut asli atau palsu !

Hal penting yang perlu dicatat, bahwa para Penjahat Hipnotis tidak begitu saja secara naif memberikan suatu saran yang “tidak masuk akal”, akan tetapi dibangun melalui suatu situasi dan komunikasi yang mengalir dan alami, serta melibatkan empati, melibatkan naluri alamiah yang nyaris ada dalam diri setiap orang, antara lain : naluri ingin memperoleh keuntungan cepat, naluri ingin tampil menarik, naluri ingin berkuasa, dsb.



Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

Lho ? Sesederhana Itukah ? Apakah Benar Hipnotis Tidak Melibatkan Magis, Mistik, Atau Kekuatan Gaib ?

Sebelum menjawab pertanyaan ini, silakan anda jawab sendiri dengan jujur pertanyaan ini.

Benarkah anda pernah terlibat dengan fenomena magis, mistik, gaib ? Pernahkan anda benar-benar berhubungan dengan kekuatan-kekuatan supranatural dari dimensi lain ?

Atau selama ini anda hanya sekedar mendengar cerita belaka ?



Fenomena hipnotisme merupakan fenomena alamiah manusia. Tidak terkait dengan mistik, magis, kuasa gelap, atau hal-hal sejenis lainnya.

Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam metode tradisional, kemampuan hipnotis diperoleh dengan cara-cara yang melibatkan dupa, kemenyan, mantra-mantra untuk mengundang kekuatan gaib. Akan tetapi ini hanya metodologi belaka, terutama ketika suatu fenomena belum dapat dijelaskan dalam kaidah logis.

Dalam prakteknya, entah seorang Penjahat Hipnotis mempelajari hipnotisme dengan cara tradisional, atau mungkin dia mempelajari melalui pelatihan hipnotisme moderen, maka yang terjadi dalam suatu "peristiwa hipnotis" tetapi hal-hal yang sesungguhnya merupakan bagian dari kealamiah manusia.

Jika anda memang benar-benar ingin menghindari kejahatan hipnotisme, maka anda wajib untuk berpikir rasional, dan tidak mengakomodasikan pemikiran bahwa hipnotis melibatkan kekuatan-kekuatan dari dimensi lain !

Jika anda mempercayai bahwa hipnotisme terkait dengan kekuatan gaib, berarti pada saat sama anda menanamkan "belief" di pikiran bawah sadar anda yang justru akan membuat anda sangat "mudah terhipnotis" ketika anda berhadapan dengan situasi dan kondisi yang anda percayai ! Hati-hati !

Berbagai Skenario Kejahatan Hipnotis Dan Pola Alamiah Yang Sesungguhnya Terjadi

Secara ilmiah, kejahatan hipnotis pada umumnya merupakan gabungan dari Teknik Komunikasi Persuasif, dan Teknik Hipnotis. Dimana Teknik Hipnotis yang dipergunakan dapat berupa teknik Direct Hypnosis ataupun Indirect Hypnosis yang lebih dikenal dengan sebutan Pola Ericksonian.

Beberapa penghipnotis (biasanya dari kalangan tradisional) terkadang menambahkan dengan teknik "Thought Projection", "Telepati", dan juga "Subtle Energy".



Apapun teknik yang dipergunakan, yang paling berperan adalah justru Teknik Komunikasi Persuasif. Dimana teknik ini benar-benar memanfaatkan atau mem-utilisasikan empati dan naluri dasar manusia.

Prinsip dasar yang harus dipahami, bahwa kekuatan dari Kejahatan Hipnotis adalah komunikasi ! Tanpa komunikasi tidak akan pernah terjadi kejahatan hipnotisme !

Oleh karena itu jangan membayangkan bahwa seseorang dapat men-telepati anda, sehingga tiba-tiba anda mau untuk menyerahkan uang begitu saja, tanpa komunikasi sedikitpun juga !

Juga jangan membayangkan, bahwa tiba-tiba pundak anda ditepuk, lalu dengan mudahnya anda menyerahkan uang, tanpa komunikasi apapun !

- **Modus Dasar 1**

Seseorang mendekati anda, berkenalan, menjadi akrab, kemudian mulai menyuguhkan permainan-permainan yang menakutkan (misalkan : sulap).

Suatu waktu ia akan meminta anda untuk melakukan suatu permainan, misalkan permainan uji konsentrasi. Lalu "blaaaaar", anda akan memasuki kondisi "Hypnosa", yang mungkin anda rasakan sebagai "kondisi tidak sadarkan diri" atau "tertidur" untuk beberapa saat.

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

Dapat terjadi proses “waktu yang hilang” atau “Time Distortion”, sehingga anda akan merasa benar-benar tidak menyadari mekanisme yang terjadi, dan harta-benda anda sudah hilang !

Penjahat Hipnotis jenis ini menggunakan teknik Direct Hypnosis, tepatnya teknik Shock Induction, yang mirip dengan yang dipraktekkan di layar kaca pada pertunjukkan hipnotis. Perbedaannya, anda tidak menyadari bahwa anda tengah “dipaksa” untuk memasuki kondisi “Hypnosa”.

Shock Induction adalah teknik “kejutan”, dimana dengan “timing yang tepat”, dengan suatu kejutan yang spesifik dapat membuat pintu gerbang pikiran bawah sadar terbuka secara tiba-tiba ! Lalu diikuti dengan saran “tidur”, yang akan segera membuat anda memasuki kondisi “Hypnosa”.

- **Modus Dasar 2**

Seseorang mendekati anda, berlagak kebingungan, kemudian bertanya kepada anda dengan pertanyaan yang aneh dan membingungkan.

Lalu tiba-tiba anda akan merasakan otak anda seperti “beku” atau “terkunci”, sehingga anda bahkan dapat melakukan hal-hal yang tidak seperti biasanya, bahkan tidak masuk akal, termasuk mungkin memberikan harta benda anda. Seringkali anda melakukannya dalam kondisi “setengah sadar”, tetapi anda tidak mampu untuk menolak dan tetap melakukan hal-hal yang tidak masuk akal tersebut.

Penjahat Hipnotis jenis ini mempergunakan teknik Indirect Hypnosis yang dikenal sebagai bagian dari teknik Confusing Method.

Confusing Method adalah suatu teknik yang dimaksudkan untuk “membingungkan” atau membuat “pikiran” tidak mampu untuk merespon. Dalam sesaat ketika pikiran tidak mampu merespon, maka pintu gerbang bawah sadar akan terbuka, dan dapat dilanjutkan untuk memasukkan saran lain yang dapat membuka gerbang ini lebih besar.

Sebagai contoh, jika saya bertanya kepada anda :

“Pak rumah dimana sekonyong-konyong anda tidak dapat kemana, seperti apa ya ?”

Saya yakin bahwa dalam sepersekian detik otak anda akan “blank”, baru setelah itu anda memutuskan untuk menganggap saya gila ?! Nah waktu yang sepersekian detik ini sudah cukup bagi saya untuk melanjutkan pembicaraan dengan, misal :

“Saya sudah berkelana selama 7 hari, hanya untuk menemukan siapa sesungguhnya sedang dicari oleh batu mirah delima yang saya bawa ini, ternyata tidak dinyana akhirnya saat ini saya berhadapan dengan orang yang benar-benar cocok dengan khasiat istimewa dari batu ini dst ...”

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

Setiap modus dapat saja tampil dengan berbagai variasi, misalkan modus 1 dapat tampil dalam praktek klenik. Mungkin anda diminta untuk melakukan suatu ritual (misal ritual agar Aura kecantikan anda semakin bersinar), dan tiba-tiba anda akan dipandu untuk memasuki kondisi "Hypnosa" melalui suatu teknik yang dikenal dengan nama "Induction".

Contoh lain, Modus 2 dapat saja berbentuk sekelompok orang yang tiba-tiba mengejar anda secara beringas dan menyatakan bahwa anda baru saja "menabrak seseorang" dan saat ini korban tengah sekarat. Dalam kepungan bertubi-tubi semacam ini, anda akan memasuki kondisi "Confuse" yang merupakan kunci dari hipnotis jenis ini.

Modus 2 juga dapat tampil secara elegant dan penuh empati. Contohnya ketika anda sedang dirundung masalah yang pelik, dan tiba-tiba ada seseorang yang seakan-akan mampu "membaca pikiran" anda sambil mengatakan

"Tenang saja Bu, setiap orang punya kisah yang harus dijalani, bahkan saat ini Ibu justru akan naik kelas menuju kemuliaan yang luar biasa kuncinya adalah bersabar dan berusaha mencari maknanya!"

Nah, jika respon anda adalah merasa surprise dan berusaha "mencari tahu" apa yang terjadi, maka ini akan memandu anda untuk memasuki perangkat hipnotis modus 2.

Kejahatan hipnotis yang terjadi pada saat ini pada umumnya adalah hipnotis dengan modus yang ke-2, yaitu Indirect Hypnosis. Modus ke-1 pada umumnya diterapkan kepada mereka yang sudah lebih akrab, sehingga biasanya baru dilakukan pada beberapa pertemuan berikutnya.

Lalu bagaimana dengan Hipnotis dengan menggunakan "tepukan" di bahu ? Mekanisme apa yang terjadi ?

Ya, tepukan di bahu sesungguhnya hanya suatu teknik awal untuk membuat anda memasuki kondisi "Confuse" atau "blank" sesaat, sehingga justru yang terpenting adalah komunikasi yang dilakukan setelah proses tepukan dimaksud.

Lalu bagaimana hipnotis melalui asap rokok ?

Jika seseorang dapat terhipnotis melalui kepulan asap rokok, maka yang terjadi sesungguhnya adalah peristiwa "Self Hypnosis" yaitu yang bersangkutan terhipnotis dikarenakan "keyakinan"-nya sendiri. Dapat dipastikan bahwa yang bersangkutan memiliki "belief" bahwa Penjahat Hipnotis dapat menghipnotis melalui asap rokok. Oleh karena itu hati-hatilah dengan keyakinan anda. Jika anda yakin bahwa

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

“dedemit” itu ada, maka pasti bulu kuduk anda akan berdiri ketika anda berada di tempat gelap yang anda percayai sebagai “sarang dedemit”, anda sesungguhnya menghipnotis diri sendiri !

Kedua modus kejahatan hipnotis juga dapat digabungkan oleh Penjahat Hipnotis yang kreatif, dan tentu saja akan menghasilkan efek yang lebih dahsyat.

Baiklah berikut ini adalah prosedur umum untuk melakukan kejahatan hipnotis, terutama dengan menggunakan Modus ke-2, yang harus kita pahami dengan baik, agar kita dapat menghindarinya :

1. Penjahat Hipnotis akan melakukan observasi terlebih dahulu, berdasarkan gerak tubuh calon korban, tipe wajah (tipe polos atau mudah curiga). Kemudian mempertimbangkan strategi, yaitu akan dilakukan kontak langsung dengan cara “menyapa”, atau melalui kontak tidak langsung terlebih dahulu dengan cara misalkan “senyum-senyum simpatik” dari kejauhan.
2. Setelah dipertimbangkan bahwa calon korban cukup “ideal”, maka Penjahat Hipnotis mulai melakukan kontak langsung, yang dapat diawali dengan bertanya, atau menegur secara verbal, atau dengan gerakan non verbal berupa tepukan di pundak. Pada tahap ini Penjahat Hipnotis melakukan evaluasi atas feedback atau respons yang diberikan oleh calon korban. Jika respon negatif, maka Penjahat Hipnotis harus mencari korban baru, jika respons positif maka Penjahat Hipnotis akan memasuki tahap berikutnya. Kontak langsung ini dapat juga dilakukan secara group, melibatkan orang lain yang seakan-akan benar-benar pihak lain.
3. Tahap berikutnya Penjahat Hipnotis mulai melakukan test lebih lanjut sebagai “usaha” untuk membuka pintu gerbang pikiran bawah sadar dari calon korban, antara lain dengan melontarkan berbagai pujian, kata-kata empati, sampai dengan menawarkan kesempatan emas.
4. Tahap berikutnya Penjahat Hipnotis mulai melakukan uji coba untuk melontarkan kalimat-kalimat “confusing”, yang jika memiliki respons positif maka akan dilanjutkan dengan membawa calon korban ke kondisi “Hypnosa” yang lebih dalam, dan calon korban sudah dapat dipastikan akan menjadi korban.
5. Selanjutnya Penjahat Hipnotis dapat segera melakukan aksi pokoknya, atau hanya sekedar meninggalkan “program” yang akan dieksekusi di waktu lainnya. Dapat juga Penjahat Hipnotis membuat program yang dapat membuat korban dalam kondisi “Hypnosa” selama ber-jam-jam, sehingga dapat dipandu seakan-akan beraktivitas secara normal, mirip “zombie”.
6. Setelah korban “dihabisi”, maka bagi Penjahat Hipnotis yang hebat, akan menghapus memori korban (teknik ini tidak mudah), sehingga korban bahkan benar-benar “tidak ingat” apa yang terjadi. Bagi Penjahat Hipnotis kelas 2, maka korban tidak akan mengingat kejadiannya, tetapi tetap dapat mengingat asal mula dan akhir kejadiannya, sehingga seringkali berkomentar “saya hanya ingat

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

bahwa pundak saya ditepuk, setelah itu saya benar-benar lupa". Nah, bagi Penjahat Hipnotis yang baru belajar, maka biasanya korban ditinggalkan begitu saja, dan sang Penjahat ambil langkah seribu sebelum korbannya sadar, nah biasanya Penjahat Hipnotis kelas inilah yang mudah tertangkap.

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

Cara Menghindari & Membebaskan Diri Dari Kejahatan Hipnotis

Sebelum kita masuk kepada bagian inti dari buku ini, silakan renungkan dan pahami dengan baik pernyataan berikut ini, karena ini akan menjadi dasar kekuatan bagi kita untuk menghindari atau membebaskan diri dari kejahatan hipnotis.

Sesungguhnya tidak ada seorangpun yang dapat menghipnotis diri kita, kecuali kita mengijinkannya. Karena yang terjadi sesungguhnya pada saat kita dihipnotis orang lain, adalah kita menghipnotis diri kita sendiri berdasarkan permintaan orang tersebut.

Lho kok bisa ya ? Jadi jika seorang penjahat menghipnotis kita dan menguras uang kita, maka yang terjadi sesungguhnya adalah kita menghipnotis diri kita sendiri ?



Ya benar ! Karena sesungguhnya kita adalah peran sentral dalam peristiwa hipnotis yang menimpa diri kita ! Seorang Penjahat Hipnotis sesungguhnya hanyalah fasilitator ulung yang dapat membuat kita menghipnotis diri kita sendiri !

Na, jika anda sudah memahami dan menerima pernyataan ini, maka selanjutnya anda akan dapat dengan mudah memahami bahwa sebenarnya menghindari kejahatan hipnotis adalah sangat mudah ! Bahkan jika anda sudah “terlanjur” memasuki kondisi hipnotis, maka sebenarnya andapun dapat dengan mudah membebaskan diri !

Menghindari Kejahatan Hipnotis

- Selalu waspada, terutama di tempat umum, terutama justru tempat yang terbuka. Penjahat Hipnotis justru menyenangi tempat yang terbuka, karena pada umumnya orang tidak menaruh curiga karena merasa “aman”. Pada umumnya profil dari Penjahat Hipnotis benar-benar di luar perkiraan anda mereka umumnya tampil bak eksekutif, dan seringkali memiliki pesona fisik yang sangat menarik.
- Di tempat umum jangan sekali-kali melayani pertanyaan yang diajukan oleh sekelompok orang (lebih dari 2 orang). Jawab secara pendek, dan langsung

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

putuskan pembicaraan, tentu dengan cara yang tetap sopan dan elegant, agar tidak membuat orang lain tersinggung, siapa tahu mereka ternyata bukan Penjahat Hipnotis. Pertanyaan beruntun akan menggiring anda ke kondisi “Confuse”, dan akan membuat anda berpotensi “blank”.

- Jika ada orang menepuk anda, sekaget apapun juga jangan melibatkan diri kepada pembicaraan, segera alihkan perhatian anda ke hal lain. Anda boleh meremas-remas tangan anda dengan keras, atau memainkan lidah anda ke langit-langit. Segera mengalihkan diri, jangan sampai terjebak dalam pembicaraan.
- Hati-hati jika ada penawaran untuk memperoleh keuntungan uang yang besar. Ingat bahwa “tidak ada yang mau memberikan segala sesuatu dengan cuma-cuma”. Gunakan logika normal, dan jangan larut dalam pembicaraan detail. Pembicaraan detail dapat membuat yang tadinya “tidak masuk akal” menjadi “masuk akal”, karena anda mulai ditarik ke kondisi “Hypnosa”.
- Secara umum, di tempat publik, jangan pernah melanjutkan pembicaraan yang diawali oleh sesuatu yang kurang logis ! Segera putuskan pembicaraan dan singkirkan diri anda. Penjahat Hipnotis sangat terampil dalam menggiring anda sehingga proses logika anda menjadi tidak kritis. Jika anda “belum” berkesempatan untuk “melarikan diri”, segera lakukan kegiatan pengalihan pikiran, misalkan melakukan sms, atau berpikir serius ke hal lain. Silangkan kaki anda, yang merupakan simbol bawah sadar untuk melakukan proteksi.
- Jika jantung anda tiba-tiba berdebar-debar tanpa sebab, atau sedikit mual ketika berbicara dengan orang asing, mungkin orang tersebut adalah Penjahat Hipnotis yang tengah menggunakan “Subtle Energy” yang dikenal sebagai “energi gendam”. Segera beralih dan lakukan penetralan energi (grounding), dengan cara mengarahkan kedua telapak tangan ke bawah, dan meniatkan untuk membuang segenap energi negatif ke inti bumi.
- Jika tiba-tiba anda merasa mengantuk tanpa sebab, atau daerah kepala di bagian kiri terasa ada aliran energi yang agak aneh, atau mata terasa berat tetapi anda tidak mengantuk, maka mungkin ada Penjahat Hipnotis di radius anda yang tengah mengirimkan sinyal telepati untuk meng-test diri anda. Segera bangkit dan lakukan gerak fisik, segera aktifkan pikiran anda. Telepati tidak akan efektif bagi pikiran yang aktif. Dan jangan terlalu takut, karena telepati tidak bekerja dengan mudah ke setiap orang.
- Bagi anda yang latah, harap lebih waspada jika berada di tempat umum. Disarankan selalu membawa teman. Kenapa ? Karena latah adalah indikasi bahwa anda tidak memiliki kontrol yang baik terhadap gerbang pikiran bawah sadar anda, sehingga dapat dengan mudah dideteksi dan dimanfaatkan oleh Penjahat Hipnotis.

Melepaskan Diri Dari Hipnotis

Nah, jika ternyata anda “terlanjur” terhipnotis, maka anda harus melakukan hal-hal berikut ini :

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

- Jika anda dibuat “tertidor”, maka ketika anda masih “setengah tertidor” anda berkesempatan untuk melepaskan diri, dengan melakukan “Self-Termination”, misalkan katakan dalam hati “dalam tiga hitungan saya akan kembali kepada kesadaran normal”, lalu mulai hitung dengan tegas “satu .. dua .. tiga ...”, dan begitu anda membuka mata, segera anda berteriak minta pertolongan ke sekeliling anda ! Demikian juga jika anda “sudah terlanjur tertidor”, maka ada saatnya anda “sedikit terbangun”, nah gunakan teknik yang sama.
- Jika anda tidak dibuat tertidor, tetapi anda memang merasakan keganjilan dalam perilaku anda, maka jika anda berkesempatan “membuat jarak”, segera lakukan “Self Termination” dengan cara di atas. Penjahat Hipnotis yang hebat dapat membuat anda tidak dapat “melepaskan diri” selama ia masih berada di dekat anda dan aktif berkomunikasi dengan anda, karena komunikasi inilah yang sesungguhnya memprogram pikiran bawah sadar anda.

Tips Akhir :

Jangan pernah mempercayai bahwa hipnotis adalah mistik, magis, kuasa gelap, dsb. Kepercayaan ini akan membuat anda sulit melakukan Self Termination ! Hipnotis adala fenomena alami manusia.

Dan akhirnya mintalah selalu kepada Tuhan YME untuk selalu melindungi diri kita, dan selalu menjauhkan kita dari segenap mara bahaya, termasuk kejahatan hipnotis.

Tips Untuk Menghindari Kejahatan Hipnotis

Penutup

Semoga buku sederhana ini dapat membantu semua pihak untuk memahami mekanisme hipnotis terutama dalam konteks untuk menghindari kejahatan hipnotis.

Jika anda memiliki pertanyaan, maka seluruh pertanyaan dapat dilayangkan di forum yang telah disediakan di website www.hipnotis.net

Selamat memahami ! Dan ikuti penyempurnaan materi di edisi berikutnya !



Yan Nurindra

School of Hypnotism

Melalui Yan Nurindra School of Hypnotism, Yan Nurindra memberikan berbagai pengajaran Hypnosis & Hypnotherapy, baik melalui kelas reguler maupun kelas khusus, mulai dari Hypnotherapy Fundamental, Advanced Hypnotherapy, Professional Stage Hypnotism, Hypnotherapy For Special Purpose, sampai dengan Ericksonian Hypnotherapy.



Yan Nurindra mengajarkan Hypnosis & Hypnotherapy lebih dari 120 sesi per-tahun. Oleh karena itu sampai dengan saat ini, ia merupakan pengajar Hypnosis & Hypnotherapy dengan alumni terbanyak dibandingkan dengan pengajar Hypnosis & Hypnotherapy Indonesia manapun juga !

Anda ingin menekuni dunia Hypnosis & Hypnotherapy secara serius ?

Jangan buang waktu anda !
Pelajari langsung dari sumbernya !

Hypnotherapy Fundamental Workshop

Target :

Peserta akan memahami konsep dasar Hypnosis dan dapat melakukan proses Hypnosis kepada orang lain secara benar dan aman.

Durasi :

8 (Delapan) jam

Materi :

Sejarah Hypnosis. Mekanisme Pikiran & Tindakan Manusia. Conscious Mind, Sub-Conscious Mind, Critical Area. Formal Hypnosis & Informal Hypnosis. State of Consciousness (Normal State, Hypnosis State, Sleep State). Hypnotisability. Suggestibility & Suggestibility Test. Prinsip Dasar Sugesti. Aplikasi Hypnosis. Waking Hypnosis. Trance Hypnosis. Pre-Induction. Induction. Deepening. Depth Level Test. Suggestion Therapy. Termination. Post Hypnotic Suggestion. Anchor. Re-Hypnotization. Ideo Motor Response. Stage Hypnotism & Routine. Self Hypnosis. Davis-Husband Scale

Format :

Interaktif, dengan komposisi 30% teori dan 70% Hands-On Workshop (praktek langsung antar peserta).

Persyaratan :

Pendidikan minimal SLTA, umur minimal 18 tahun, dan tidak memiliki hambatan fisik dalam berkomunikasi verbal.

Advanced Hypnotherapy Workshop

Target :

Peserta akan memahami konsep menyeluruh dari Hypnotherapy, dan dapat melakukan proses Hypnotherapy secara benar dan aman.

Durasi :

8 (Delapan) jam

Materi :

Pre-Induction Process (Building Rapport, Intake Interview, Exploring Client Modalities, Suggestibility Test & Hypnotic Training, Strategy, dll.). Advanced Induction & Deepening (Progressive Relaxation, Dave Elman, Erickson Environmental, Dll.). Hypno Therapeutic Technique (Direct Suggestion, Ideo Motor Response, Age Regression, Anchor, Role Model, Desensitization, Future Pacing, Affect Bridge, Informed Child Technique (ICT), Parts Therapy, Chair Therapy, Gestalt Dialogue, Forgiveness Therapy, Object Imagery). Studi Kasus. Hypnotherapy Technology.

Format :

Interaktif, dengan komposisi 50% teori dan 50% Hands-On Workshop (praktek langsung antar peserta).

Persyaratan :

Peserta telah mengikuti pelatihan Hypnotherapy Fundamental dari Yan Nurindra School of Hypnotism, atau memiliki sertifikat CH dari The Indonesian Board of Hypnotherapy.

Galeri Foto

Public Workshop: Hypnotherapy



Sport Empowerment: Timnas Karate



Stage Hypnosis Show: Corporate Gathering



Lecture: University of Indonesia



Corporate Empowerment



Corporate Empowerment



Kontak

Anda ingin mengikuti pelatihan, atau anda ingin menjadi Event Organizer untuk Public Training atau Corporate Event di kota anda ? Silakan hubungi perwakilan management Yan Nurindra berikut ini :

Jakarta

Plaza Basmar Lt 3,
Jl. Mampang Prapatan Raya 106
Jakarta Selatan 12760
Tlp. : 021 - 7994248, 70714893

Bandung

Jl. Salendro Timur VII No. 3
Bandung 40275
Telpon: 022 – 7300303, 70091799, 0811-2291799

Denpasar

Jl. Tukad Batanghari No. 53 Panjer
Denpasar - Bali
Telpon: 0361- 7430737, 0813-37945799

Website : www.Hipnotisme.Net

Email : management@hipnotis.net

Info jadwal pelatihan dapat dilihat di Website.